

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI
PUSKESMAS SELAJAMBE KABUPATEN KUNINGAN PADA
TAHUN 2025**



**RAHMAT RIPALDI
NIM. P20630123035**

**PRODI D-III FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI
PUSKESMAS SELAJAMBE KABUPATEN KUNINGAN PADA
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



**RAHMAT RIPALDI
NIM. P20630123035**

**PRODI D-III FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi Di Puskesmas Selajambe Kabupaten Kuningan Pada Tahun 2025” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala dan kesulitan. Namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm., selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu Hj. Yanti Cahyati, S.Kep, Ners, M.Kep. dan bapak Dr. Imat Rochimat, SKM., MM. Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungan moral dan material.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Tasikmalaya, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Konsep	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Prosedur Kerja	25
D. Definisi Operasional	26
E. Lembar Pengamatan	27
F. Batasan Istilah	28
G. Prosedur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Berdasarkan Karakteristik Responden	31
B. Hasil Persentase Penggunaan Obat Antihipertensi.....	32
C. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Klasifikasi tekanan darah untuk remaja hingga dewasa berdasarkan JNC VIII.....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3.2 Lembar Observasi	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	22
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Diagram Pasien Hipertensi berdasarkan Umur Pasien.....	31
Gambar 4.2 Diagram Pasien Hipertensi berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Gambar 4.3 Diagram Obat Antihipertensi berdasarkan Penggunaan Obat.....	32
Gambar 4.4 Diagram Obat Antihipertensi berdasarkan Golongan Obat.....	33
Gambar 4.5 Diagram Obat Antihipertensi berdasarkan Jenis Obat	33
Gambar 4.6 Diagram Obat Antihipertensi berdasarkan Zat Aktif Obat.....	34
Gambar 4.7 Diagram Obat Antihipertensi berdasarkan Frekuensi Obat.....	34
Gambar 4.8 Diagram Obat Antihipertensi berdasarkan Dosis Obat	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Pendahuluan.....	45
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	46
Lampiran 3. Surat Keterangan Layak Etik KEPK	47
Lampiran 4. Pengolahan Data Pasien.....	48
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	55
Lampiran 6. Lembar Pemantauan KTI dan Logbook	56
Lampiran 7. Biodata Diri	58

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi di Indonesia, mencapai 30,8% pada tahun 2023, dan menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskular. Di wilayah kerja Puskesmas Selajambe, angka kejadian hipertensi meningkat drastis hingga 174,63% pada tahun 2023, menempati urutan pertama kasus penyakit, sehingga evaluasi pola penggunaan obat sangat diperlukan untuk menjamin terapi yang aman, rasional, dan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi berdasarkan umur pasien, jenis kelamin pasien, golongan obat, dosis penggunaan obat, jenis zat aktif serta frekuensi pemberian obat di Puskesmas Selajambe Kabupaten Kuningan pada tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif observasional dengan pendekatan kuantitatif dan data retrospektif. Sampel berjumlah 146 pasien yang diambil dengan teknik purposive sampling dari populasi sebanyak 230 pasien hipertensi. Data diperoleh dari rekam medis dan dianalisis secara deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien berusia >60 tahun (56,16%) dan berjenis kelamin perempuan (72%). Pola terapi yang paling banyak digunakan adalah monoterapi (75%), dengan golongan obat terbanyak adalah *Calcium Channel Blocker* (CCB) berupa zat aktif amlodipin (75%), diikuti golongan *Angiotensin-Converting Enzyme Inhibitor* (ACEI) berupa kaptopril (20%), serta kombinasi keduanya (5%). Sebagian besar obat diberikan dengan frekuensi satu kali sehari.

Penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Selajambe didominasi oleh golongan CCB (amlodipin) yang sesuai dengan rekomendasi panduan terapi, terutama bagi pasien lansia. Pemberian terapi mayoritas masih berupa obat tunggal yang menunjukkan kondisi tekanan darah pasien umumnya terkontrol dengan baik.

Kata kunci: ACEI, Amlodipin, CCB, golongan obat, hipertensi, jenis obat, Kaptopril, penggunaan obat, zat aktif obat.

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease with a high prevalence in Indonesia, reaching 30.8% in 2023, and serves as a major risk factor for cardiovascular diseases. In the working area of Selajambe Public Health Center, the incidence of hypertension increased drastically by 174.63% in 2023, ranking first among disease cases. Therefore, evaluating drug utilization patterns is essential to ensure safe, rational, and effective therapy.

This study aims to find out an overview of the use of antihypertensive drugs based on patient age, patient gender, drug class, drug dosage, types of active ingredients, and the frequency of drug administration at Selajambe Health Center, Kuningan Regency in 2025.

This research employed a descriptive observational design with a quantitative approach and retrospective data. A total of 146 patients were selected using purposive sampling technique from a population of 230 hypertensive patients. Data were collected from medical records and analyzed using descriptive percentage analysis. The results showed that the majority of patients were aged >60 years (56.16%) and female (72%). The most common therapy pattern was monotherapy (75%). The most widely used drug class was Calcium Channel Blockers (CCB) with the active ingredient amlodipine (75%), followed by Angiotensin-Converting Enzyme Inhibitors (ACEI) with captopril (20%), and combination therapy of both classes (5%). Most medications were administered once daily.

Antihypertensive drug utilization at Selajambe Public Health Center is dominated by the CCB class (amlodipine), which aligns with therapeutic guideline recommendations, particularly for elderly patients. Most therapies are still administered as single agents, indicating that patients' blood pressure conditions are generally well-controlled.

Keywords: ACEI, Amlodipine, CCB, drug class, hypertension, type of drug, Captopril, drug use, active substance of the drug.